

Irbah Azizah Suwarto¹
 Bartolomeus Herawan
 Mintardjo²
 Debi Feyati³

MOTIVASI WISATAWAN TERHADAP PENENTUAN RUTE PERJALANAN PADA KEGIATAN SOERAKARTA WALKING TOUR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis seberapa besar pengaruh faktor internal motivasi wisatawan terhadap penentuan rute perjalanan dalam pelaksanaan kegiatan Soerakarta Walking Tour; (2) seberapa besar pengaruh faktor eksternal motivasi wisatawan terhadap penentuan rute perjalanan dalam pelaksanaan kegiatan Soerakarta Walking Tour; (3) seberapa besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal motivasi wisatawan bersama-sama dalam menentukan rute perjalanan dalam pelaksanaan kegiatan Soerakarta Walking Tour. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian menggunakan metode survei. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi wisatawan dalam menentukan rute perjalanan dengan sampel 44 wisatawan. Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) faktor internal motivasi wisatawan memiliki pengaruh kecil terhadap penentuan rute perjalanan dalam pelaksanaan kegiatan Soerakarta Walking Tour, (2) faktor eksternal motivasi wisatawan berpengaruh terhadap penentuan rute perjalanan dalam pelaksanaan kegiatan Soerakarta Walking Tour, (3) faktor internal dan faktor eksternal motivasi wisatawan bersama-sama berpengaruh terhadap penentuan rute perjalanan di pelaksanaan kegiatan Soerakarta Walking Tour

Kata Kunci: Motivasi Wisatawan, Rute Perjalanan, Tur Jalan Kaki Soerakarta

Abstract

This study aims to: (1) analyze how much influence the internal factors of tourist motivation have on determining travel routes in the implementation of Soerakarta Walking Tour activities; (2) how much influence the external factors of tourist motivation have on determining travel routes in the implementation of Soerakarta Walking Tour activities; (3) how much influence the internal factors and external factors of tourist motivation together have on determining travel routes in the implementation of Soerakarta Walking Tour activities. This type of research uses quantitative research methods with a research approach using the survey method. The object of research in this study is the influence of tourist motivation on determining travel routes with a sample of 44 tourists. The data in this study were taken using a questionnaire. The results of the study indicate that: (1) internal factors of tourist motivation have a small influence on determining the travel route in the implementation of the Soerakarta Walking Tour activities, (2) external factors of tourist motivation have an influence on determining the travel route in the implementation of the Soerakarta Walking Tour activities, (3) internal factors and external factors of tourist motivation together have an influence on determining the travel route in the implementation of the Soerakarta Walking Tour activities

Key words: Tourist Motivation, Travel Route, Soerakarta Walking Tour.

PENDAHULUAN

Berdasarkan situs resmi website Dinas Pariwisata Kota Surakarta bahwa Surakarta memiliki banyak daya tarik wisata yang menyimpan berbagai cerita sejarah di masa lalu. Sebelum Indonesia merdeka, Surakarta termasuk salah satu kota yang dijajah oleh bangsa Eropa yaitu

¹ Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

email: Irbah.aziz@gmail.com, barto.stpsahid@gmail.com debi.fi@gmail.com

Belanda. Setelah peristiwa kemerdekaan Indonesia hingga saat ini terdapat banyak situs bangunan bersejarah dan bangunan – bangunan dengan arsitektur Eropa yang diabadikan dan dijadikan sebagai daya tarik wisata sejarah di Kota Surakarta.

Pada kenyataannya terdapat banyak sekali situs bangunan bersejarah yang belum dikenal oleh banyak orang karena dianggap hanya sebuah bangunan lama dan memiliki akses terbatas terhadap kendaraan tertentu. Hal inilah yang menjadi perhatian bagi komunitas Soerakarta Walking Tour dalam merancang kegiatan pariwisata untuk lebih mengenal sejarah di Kota Surakarta yang dikemas dalam tur yang menarik. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap akhir pekan di hari sabtu dan minggu dengan waktu pelaksanaannya di pagi atau sore hari mengikuti itinerary yang dibagikan melalui akun instagram Soerakarta Walking Tour. Wisatawan yang mengikuti tur dibatasi sejumlah tiga puluh orang dalam satu sesi agar tur dapat berjalan secara kondusif dan informasi dapat tersampaikan dengan jelas. Tidak ada pembatasan terhadap usia wisatawan yang mengikuti tur, dengan kata lain kegiatan ini bersifat terbuka bagi siapa saja yang memiliki ketertarikan dalam kegiatan ini. Wisatawan yang datang berasal dari berbagai daerah, dengan usia yang bervariasi dan tentunya memiliki motivasi kunjungan yang berbeda.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Khuong & Ha (2014) bahwa motivasi merupakan salah satu kekuatan pendorong utama yang digunakan untuk menginterpretasikan perilaku seorang individu. Dalam konteks pariwisata, definisi motivasi perjalanan wisata adalah sebuah atribut yang menyebabkan seseorang berpartisipasi dalam kegiatan wisata dalam rangka untuk mencapai tujuannya dan mengharapkan kepuasan. Dalam konteks pariwisata, definisi motivasi perjalanan wisata adalah sebuah atribut yang menyebabkan seseorang berpartisipasi dalam kegiatan wisata dalam rangka untuk mencapai tujuannya dan mengharapkan kepuasan.

Selain motivasi, menurut Nuriata, 1999:26, perjalanan juga dibentuk berdasarkan wilayah tempat tujuan dan topografi. Dalam pelaksanaan kegiatan Soerakarta Walking Tour, wilayah yang ditentukan sebagai rute perjalanan wisata belum sesuai dengan motivasi kunjungan wisatawan sepenuhnya. Dengan melihat kondisi ini, maka perlu untuk dibuat rute perjalanan wisata yang sesuai dengan motivasi wisatawan Soerakarta Walking Tour.

Motivasi sebagai salah satu kekuatan pendorong utama yang digunakan untuk menginterpretasikan perilaku seorang individu. Motivasi dalam konteks pariwisata diartikan sebagai suatu atribut yang menyebabkan seseorang berpartisipasi dalam kegiatan wisata untuk mencapai tujuan dan mengharapkan kepuasan. Sehingga hal ini dianggap sebagai salah satu pengaruh psikologis untuk memahami perilaku wisatawan (Khuong & Ha, 2014). Ada dua kekuatan yang mempengaruhi motivasi perjalanan yaitu konsep faktor pendorong dan penarik.

Kedua faktor tersebut menjelaskan individu melakukan perjalanan karena didorong oleh kekuatan internal mereka sendiri dan ditarik oleh kekuatan eksternal dari atribut destinasi. Faktor internal atau adanya dorongan dari dalam diri seorang individu yang dapat memotivasi atau menciptakan keinginan yang tidak berwujud untuk pergi berlibur. Menurut Pitana, dkk dalam Prihantara (2021) faktor - faktor internal yang dapat memotivasi wisatawan terdiri dari:

1. Melarikan diri
2. Relaksasi
3. Bermain
4. Peningkatan kekerabatan
5. Prestise
6. Interaksi sosial
7. Percintaan
8. Kesempatan pendidikan
9. Pemenuhan diri
10. Pemenuhan keinginan

Faktor eksternal merupakan kekuatan yang menarik individu untuk melakukan perjalanan wisata. Menurut Zeng dalam Prihantara (2021) faktor eksternal berkaitan dengan hal – hal yang terdapat pada suatu tujuan wisata, yaitu:

1. Atraksi alam dan sejarah
2. Fasilitas pariwisata
3. Makanan

4. Manusia

5. Citra yang dipasarkan dari destinasi tersebut

Rute perjalanan merupakan suatu jarak yang akan ditempuh oleh kendaraan dalam perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya dengan batas waktu tertentu (Ilham dalam Adri, 2022). Faktor - faktor yang mempengaruhi penentuan rute perjalanan wisata menurut Gunawan dalam Deviana, 2004 adalah aksesibilitas (jarak tempuh, waktu tempuh, jumlah kendaraan umum, kondisi prasarana), objek dan daya tarik wisata, dan fasilitas pelayanan (akomodasi, fasilitas penunjang). Dalam penentuan rute perjalanan wisata diperhitungkan kombinasi antara jalur agar perjalanan wisata dilakukan secara efisien dan dapat mengunjungi berbagai objek dan daya tarik wisata dalam waktu yang singkat.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif menggunakan teknik survei bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai populasi yang besar dengan menggunakan ukuran sampel yang sederhana. Dalam penelitian dengan metode survei dimana data atau informasi dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah motivasi wisatawan sebagai variabel bebas dan rute perjalanan sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan walking tour yang dijalankan oleh komunitas Soerakarta Walking Tour yang berlokasi di Surakarta. Pada penelitian ini, rute perjalanan dimulai dari Pasar Legi – sisi utara Mangkunegaran, kemudian menelusuri Kampung Arab – Makam Al- Habib Alwi bin Ali Al-Habsyi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan yang mengikuti kegiatan Soerakarta Walking Tour, yaitu sebanyak 50 orang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel melalui beberapa pertimbangan tertentu, dengan kriteria responden yang pernah mengikuti kegiatan Soerakarta Walking Tour minimal satu kali dengan usia antara 17 sampai dengan 60 tahun. Metode perhitungan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel Krecjie dengan derajat kepercayaan penelitian yang ditetapkan sebesar 95% atau tingkat penyimpangan/kesalahan penelitian yang dikehendaki sebesar 0,05 (5%).

N	Siginifikansi			N	Siginifikansi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165

Gambar 1. Tabel Krecji

(Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif Dr. Imam Machali, 2021)

Berdasarkan tabel Krecji, maka diperoleh jumlah sampel untuk diteliti adalah sebanyak 44 wisatawan.

Untuk memperoleh data dan informasi penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada wisatawan yang mengikuti kegiatan Soerakarta Walking Tour. Arikunto dalam Sihotang (2023) menggambarkan ada dua kategori kuesioner, yaitu terbuka dan tertutup. Kuesioner terbuka memungkinkan responden untuk memberikan jawaban dengan menggunakan gaya bahasa masing- masing. Sedangkan kuesioner tertutup menawarkan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya untuk dipilih oleh peserta sesuai dengan keadaan mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup untuk mengumpulkan data primer. Jawaban kuesioner akan diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentang

empat untuk menghindari bias atau kecenderungan jawaban responden yang terpusat. Kriteria penilaian mulai dari 1 adalah Sangat Tidak Setuju dan 4 adalah Sangat Setuju.

Analisis data bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menilai hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka data yang telah diperoleh dari responden dianalisis menggunakan analisis statistik, sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 44 wisatawan Soerakarta Walking Tour menggunakan program SPSS versi 25. Teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan pearson correlation. Analisis ini dengan caramengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dengan skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item.

Uji reliabilitas dilakukan pada responden sebanyak 44 wisatawan Soerakarta Walking Tour dengan menggunakan pertanyaan yang valid dalam uji validitas.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Purnomo, 2021 uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual,multikolinearitas dan heteroskedastisitas pada model regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing – masing variabel bebas memiliki hubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel bebas jika nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis atau pernyataan secara statistic dan membuat Kesimpulan diterima atau ditolak hipotesis tersebut. Uji hipotesis pada penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu; uji-t, uji-F dan uji determinasi(R2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Wisatawan

1. Sebagian besar jenis kelamin responden adalah perempuan yaitu sebanyak 75% dan responden laki – laki sebanyak 25%.
2. Sebagian besar responden berusia antara 17 – 26 tahun sebesar 75% dan dapat diketahui bahwa kegiatan Soerakarta Walking Tour banyak diminati oleh kalangan muda.
3. Responden yang mengikuti kegiatan Soerakarta Walking Tour paling banyak berasal dari Kota Surakarta dengan presentase sebesar 35,2% dan yang paling sedikit berasal dari luar Kota Surakarta.
4. Sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir Sarjana dengan presentase sebesar 50% diikuti dengan responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA sederajat dengan presentase sebesar 38%.
5. Sebagian besar responden yang mengikuti kegiatan Soerakarta Walking Tour memiliki status sebagai pegawai swasta dengan presentase sebesar 44% diikuti dengan pelajar sebesar 41% dan lainnya seperti pegawai negeri, wiraswasta, ibu rumah tangga dan pekerja paruh waktu dengan presentase kurang lebih 15%.
6. Sebagian besar responden telah mengikuti kegiatan Soerakarta Walking Tour sebanyak > 3 kali.

Hasil uji validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pears on Correlation	r- tabel	Signifikan	Keterangan
	Q1	0.306	0.245	0.043	Valid
	Q2	0.599	0.245	0.000	Valid

Faktor Internal Motivasi Wisatawan (X1)	Q3	0.464	0.245	0.002	Valid
	Q4	0.408	0.245	0.006	Valid
	Q5	0.435	0.245	0.003	Valid
	Q6	0.621	0.245	0.000	Valid
	Q7	0.552	0.245	0.000	Valid
	Q8	0.523	0.245	0.000	Valid
	Q9	0.562	0.245	0.000	Valid
	Q10	0.417	0.245	0.005	Valid
	Q11	0.582	0.245	0.000	Valid
	Q12	0.678	0.245	0.000	Valid
	Q13	0.605	0.245	0.000	Valid
	Q14	0.485	0.245	0.001	Valid
	Q15	0.549	0.245	0.000	Valid
Faktor Eksternal Motivasi Wisatawan (X2)	Q16	0.632	0.245	0.000	Valid
	Q17	0.537	0.245	0.000	Valid
	Q18	0.671	0.245	0.000	Valid
	Q19	0.603	0.245	0.000	Valid
	Q20	0.345	0.245	0.022	Valid
	Q21	0.611	0.245	0.000	Valid
Rute Perjalanan (Y)	Q22	0.299	0.245	0.049	Valid
	Q23	0.612	0.245	0.000	Valid
	Q24	0.503	0.245	0.001	Valid
	Q25	0.325	0.245	0.031	Valid
	Q26	0.463	0.245	0.002	Valid

(Sumber: Data Primer yang Diolah)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai pearson correlation > r-tabel. Kemudian untuk nilai signifikansi seluruhnya <0,05 maka seluruh item dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics Faktor Internal, Faktor Eksternal, Rute Perjalanan	
Cronbach's Alpha	0.888
Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	0.890
N of Items	26

pengujian reliabilitas pada variabel faktor internal, faktor eksternal dan rute perjalanan mendapatkan nilai Cronbach's Alpha 0.888 > 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Metode yang dikunakan dalam pengujian normalitas adalah menggunakan metode Kolmogorov – Smirnov.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov – Smirnov	Asym p. Sig	Kriteria	Keterangan
0.092	0.200	> 0.05	Berdistribusi Normal

(Sumber: Data Primer yang Diolah)

Pada hasil pengujian normalitas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar $0.200 > 0.05$ artinya data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Faktor Internal	0.621	1.161	Tidak terjadi Multikolinearitas
Faktor Eksternal	0.621	1.161	Tidak terjadi Multikolinearitas
Dependent Variable: Rute Perjalanan			

(Sumber: Data Primer yang Diolah)

Diketahui bahwa nilai toleransi dan nilai VIF dari variabel faktor internal dan variabel faktor eksternal adalah $0.621 > 0.10$ dan $1.161 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel faktor internal dan variabel faktor eksternal terhadap rute perjalanan tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t- hitung	Sig.	Keterangan
Faktor Internal	1.448	0.155	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Faktor Eksternal	- 0.398	0.692	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Dependent Variable: Abs_Res			

(Sumber: Data Primer yang Diolah)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai Sig. pada variabel faktor internal dan variabel faktor eksternal adalah > 0.05 . Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Standard Error	

Constanta	4.628	3.413	
Faktor Internal	0.161	0.107	0.259
Faktor Eksternal	0.291	0.175	0.287
Dependent Variable: Rute Perjalanan			

(Sumber: Data Primer yang Diolah)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa Unstandardized Coefficients B merupakan bentuk persamaan regresi yang dapat dihasilkan:

$$Y = 4.628 + 0.161X_1 + 0.291X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapatdiinterpretasikan bahwa:

1. Koefisien konstanta 4.628 dengan nilai positif menunjukkan bahwa apabila faktor internal dan faktor eksternal tidak ada, maka penentuan rute perjalanan adalah sebesar 4.628.
2. Koefisien faktor internal (X_1) adalah 0.161 dengan nilai positif menunjukkan bahwa ketika faktor internal meningkat dan faktor eksternal tetap, maka penentuan rute perjalanan akan meningkat sebesar 0.161.
3. Koefisien faktor eksternal (X_2) adalah 0.291 dengan nilai positif menunjukkan bahwa apabila faktor eksternal meningkat dan faktor internal tetap, maka penentuan rute perjalanan akan meningkat sebesar 0.291.

Hasil Uji – t

Tabel 7. Hasil Uji –

Model	Coefficients			t	Sig.
	B	Standard Error	Standardized Coefficients Beta		
Constanta	4.628	3.413		1.356	0.073
Faktor Internal	0.161	0.107	0.259	1.501	0.121
Faktor Eksternal	0.291	0.175	0.287	1.661	0.004
Dependent Variable: Rute Perjalanan					

(Sumber: Data Primer yang Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian parsial atau uji-t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel faktor internal sebesar 0.121 yang artinya nilai tersebut >0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor internal secara parsial tidak berpengaruh terhadap penentuan rute perjalanan. Nilai Sig. variabel faktor eksternal adalah 0.004 yang artinya <0.05 maka dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal secara parsial berpengaruh terhadap penentuan rute perjalanan.

Hasil Uji – F

Tabel 8. Hasil Uji - F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	145.742	2	72.871	6.508	0.004 ^b

Residual	459.054	41	11.196		
Total	604.795	43			

a. Dependent Variable: Rute Perjalanan
b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

(Sumber: Data Primer yang Diolah)

Hasil pengujian signifikansi simultan atau uji – f menunjukkan bahwa nilai Sig. adalah 0.004 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.883 ^a	0.779	0.768	1.00383
a. Predictors: (Constant), Faktor Internal, Faktor Eksternal				

(Sumber: Data Primer yang Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa hasil pada kolom R Square adalah 0.779 yang menunjukkan bahwa 77,9% penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour dipengaruhi oleh variabel faktor internal dan faktor eksternal. Sedangkan sisanya 22,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Faktor Internal Motivasi Wisatawan Terhadap Penentuan Rute Perjalanan Pada Kegiatan Soerakarta Walking Tour

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor internal motivasi wisatawan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.121 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.050 (0.121 > 0.050) dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.161, sehingga variabel faktor internal memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour.

Faktor internal atau adanya dorongan dari dalam diri seorang individu dapat memotivasi atau menciptakan keinginan yang tidak berwujud untuk pergi berlibur (Crompton, 1979). Penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour seharusnya sesuai dengan motivasi wisatawan, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal dari dalam diri wisatawan kurang berpengaruh terhadap penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour.

Pengaruh Faktor Eksternal Motivasi Wisatawan Terhadap Penentuan Rute Perjalanan Pada Kegiatan Soerakarta Walking Tour.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor eksternal motivasi wisatawan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.050 (0.004 < 0.050) dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.291, sehingga variabel faktor eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis kedua menyatakan bahwa faktor eksternal motivasi wisatawan berpengaruh terhadap terhadap penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour.

Faktor eksternal motivasi wisatawan yang mempengaruhi adalah:

1. Atraksi alam dan kualitas situs sejarah Kota Surakarta. Pada bagian ini sebanyak 82,7% responden mengikuti kegiatan Soerakarta Walking Tour karena dipengaruhi oleh atraksi alam dan kualitas situs sejarah pada rute yang dilaluiinya.
2. Kualitas fasilitas yang tersedia. Terdapat 38,5% responden yang mengikuti kegiatan Soerakarta Walking Tour dipengaruhi oleh kualitas fasilitas yang tersedia selama perjalanan.
3. Kuliner khas Kota Surakarta. Sebanyak 42,3% responden yang mengikuti kegiatan Soerakarta Walking Tour dipengaruhi oleh kuliner khas Kota Surakarta yang berada disepanjang rute

- perjalanan yang dilalui.
4. Interaksi dengan penduduk lokal. Pada bagian ini terdapat 38,5% responden mengikuti kegiatan Soerakarta Walking Tour karena ingin berinteraksi dengan penduduk lokal yang dijumpai selama perjalanan.
 5. Citra yang dipasarkan Kota Surakarta. Sebanyak 51,9% responden memilih mengikuti kegiatan Soerakarta Walking Tour karena citra yang dipasarkan oleh Kota Surakarta sesuai dengan minat mereka.

Penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour telah sesuai dengan motivasi wisatawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal motivasi wisatawan yang berasal dari setiap rute yang dilewati berpengaruh terhadap penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour.

Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Motivasi Wisatawan Terhadap Penentuan Rute Perjalanan Pada Kegiatan Soerakarta Walking Tour.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi simultan atau uji – F, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6.508 dengan nilai signifikansi sebesar 0.004 yaitu < 0.050 , maka penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour, sehingga hipotesis ketiga ini diterima.

Variabel faktor internal dan faktor eksternal motivasi wisatawan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel rute perjalanan. Kedua variabel tersebut dinyatakan berpengaruh terhadap variabel penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour.

SIMPULAN

Faktor internal motivasi wisatawan kurang berpengaruh terhadap penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour berdasarkan nilai koefisien regresi bernilai sebesar 0.161, sehingga variabel faktor internal memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour. Nilai signifikansi variabel faktor internal sebesar $0.121 > 0.050$ sehingga kesimpulannya H0 diterima yang artinya faktor internal motivasi wisatawan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penentuan rute perjalanan.

Faktor eksternal motivasi wisatawan berpengaruh positif terhadap penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour berdasarkan nilai koefisien regresi bernilai sebesar 0.291, sehingga variabel faktor eksternal memiliki nilai positif dan signifikan terhadap penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour. Nilai signifikansi variabel faktor eksternal sebesar $0.004 < 0.050$ sehingga kesimpulannya H0 ditolak yang artinya faktor eksternal motivasi wisatawan secara parsial berpengaruh terhadap penentuan rute perjalanan.

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.779 yang artinya 77,9% penentuan rute perjalanan pada kegiatan Soerakarta Walking Tour dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal motivasi wisatawan. Sedangkan sisanya 22,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N et al. (2021). Buku Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep). Bandung: CV. Media sains Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidza, S. (2019). Pengaruh Penempatan Tenaga Kerja Dan Koordinasi Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Pt. Akademi Mandiri Medan. Jurnal Ilmiah Maksitek, Vol. 4 No. 3.
- Hayani. (2007). Motivasi Kunjungan Wisatawan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango di Cibodas. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hendra, A. E. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Mancanegara: Perspektif Faktor Penarik(Studi Destinasi Wisata Religi Masjid Di Kota Batam). Jurnal Manner, Vol. 2. No. 1.

- Imran, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Tahun 2016 – 2019). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Karimuddin, D. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Musrifah, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. Jurnal Simetrik, Vol 11, No. 1. Doi:10.31959/Js.V11i1.615
- Nugroho, A. (2013). Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramiz, Ahmad, & Habibi. (2024). Walking Tour Impacts As Cultural Tourism: Mlaku. Jurnal Ilmu Sosial, Vol. 22 No. 1.
- Safitri, R. (2022). Eksistensi Kota Kolonial di Indonesia Sebagai Objek Wisata Sejarah Ditengah Maraknya Budaya Asing. Jurnal Sejarah Peradaban Islam, Vol 4. No. 2 Juli 2022.
- Sihotang, H. (2023). Buku Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Susilawati, M. (2017). Modul Analisis Regresi. Denpasar: Universitas Udayana Umanailo, H. (2017). Linkage Kawasan Pariwisata Sejarah Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Pariwisata, 52-61.
- Doi.Org/10.35793/Sp.V4i3.17300
- Wijaya, H. (2013). Promosi, Citra Merek, Dan Saluran Distribusi Pengaruhnya. Jurnal EMBA, Vol 1 No. 4, 105-114.